

**ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN *THINK  
TALK WRITE (TTW)* DAN *INQUIRING MIND WANT TO KNOW*  
DENGAN MEDIA *CHART* DALAM PEMBELAJARAN  
BIOLOGI KELAS VII SMP NEGERI 6 SRAGEN  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Biologi**



**Disusun oleh:**

**HESTI RUNIASWATI  
A 420 090 200**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
TAHUN 2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417

Fax: 715448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra.Hj Suparti, M.Si

NIP/NIK : 19570611987032001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : **Hesti Runiaswati**

N I M : **A 420 090 200**

Progdi Studi : **Pendidikan Biologi**

Judul Skripsi : **ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE (TTW)* DAN *INQUIRING MIND WANT TO KNOW* DENGAN MEDIA *CHART* DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS VII SMP NEGERI 6 SRAGEN TAHUN AJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 20 Maret 2013

Pembimbing

**Dra.Hj Suparti, M.Si**

**NIP. 19570611987032001**

**ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE (TTW)* DAN *INQUIRING MIND WANT TO KNOW* DENGAN MEDIA *CHART* DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS VII SMP NEGERI 6 SRAGEN TAHUN AJARAN 2012/2013**

Hesti Runiaswati, A 420 090 200, Program Studi Pendidikan Biologi,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta, 2013, 53 halaman

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar biologi siswa kelas VII menggunakan strategi *Think Talk Write* dan *Inquiring Mind Want to Know* dengan media *Chart* pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup. Hasil belajar siswa pada penelitian ini ditekankan pada perbedaan hasil belajar kognitif. Bentuk penelitian ini adalah eksperimen pendidikan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 6 Sragen Tahun Ajaran 2012/2013. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 96 siswa yang masing-masing kelas terdiri dari 32 siswa. Kelas yang digunakan adalah kelas VIIIE sebagai kelas kontrol, kelas VIIG sebagai kelas eksperimen I (pembelajaran menggunakan strategi *Think Talk Write*) dan kelas VIIH sebagai kelas eksperimen II (pembelajaran menggunakan strategi *Inquiring Mind Want to Know*). Teknik penentuan sampel menggunakan *random sampling*. Teknik pengumpulan data hasil belajar siswa dengan observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan uji analisis variansi satu jalan (*One Way Anova*) dan diperoleh nilai probabilitas yang sebelumnya menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Hasil uji normalitas adalah kedua uji mempunyai data yang normal, sedangkan untuk uji homogenitas diperoleh sampel yang berasal dari populasi yang sama atau homogen. Hasil analisis data menggunakan *Anova* diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga disimpulkan bahwa hasil belajar biologi siswa menggunakan strategi *Think Talk Write* dan *Inquiring Mind Want to Know* dengan media *chart* pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup terdapat perbedaan yang signifikan .

**Kata kunci : strategi *Think Talk Write*, strategi *Inquiring Mind Want to Know*, hasil belajar siswa.**

## PENDAHULUAN

Kebanyakan dalam praktek pendidikan guru mempunyai peran yang dominan, siswa hanya ditempatkan sebagai objek saja. Pandangan semacam ini seharusnya perlu diubah. Berdasarkan keterangan yang dihimpun oleh Media Indonesia harian kompas, Sabtu (8/5) 2012, didapatkan hasil ujian nasional (UN) tingkat SMP di kabupaten Sragen dari 12.378 siswa, terdapat 205 siswa atau 1,51% siswa dinyatakan tidak lulus Ujian Nasional (UN) dan tingkat kelulusan SMP mencapai 98,49%. Tingkat kelulusan Ujian Nasional (UN) tingkat SMP di Sragen menurun dari tahun 2011 yang mencapai angka 99,84%. Hal ini disebabkan oleh sistem pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi. Agar proses pembelajaran lebih menyenangkan, sebaiknya guru menciptakan suasana pembelajaran yang sering melibatkan siswa, sehingga membuat siswa lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti pelajaran.

Atas dasar pemikiran tersebut maka pendekatan pembelajaran perlu penekanan pada pembelajaran aktif.

Salah satu tujuan dari di laksanakannya pembelajaran aktif adalah untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menciptakan pengalaman belajar yang tidak mudah dilupakan oleh siswa.

Salah satu proses pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar secara optimal adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif memiliki berbagai macam strategi. Namun pada penelitian ini peneliti hanya mengambil dua macam strategi pembelajaran yaitu strategi *TTW* dan *Inquiring Mind Want to Know*. Kedua strategi ini dianggap mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, membantu para siswa dalam mengumpulkan informasi yang berkenaan dengan materi yang disampaikan sehingga memunculkan motivasi belajar yang sering melibatkan siswa dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Belajar akan lebih bermakna, jika siswa mengalami yang dipelajari bukan sekedar mengetahui.

Penerapan strategi *TTW* dalam proses pembelajaran diharapkan mampu membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar siswa. Sedangkan strategi *Inquiring Mind Want to Know*, siswa tidak hanya diajak untuk menerima pelajaran, akan tetapi proses mencari dan menemukan sendiri konsep yang dibutuhkan. Materi yang akan disampaikan adalah Klasifikasi Makhluk Hidup. Selain itu untuk menunjang proses pembelajaran digunakan media *visual*. Media *visual* dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata (Musfiquon, 2012;70). Media *visual* yang digunakan berupa *chart* yang berfungsi untuk menyajikan konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan. Kedua strategi dan media yang digunakan tepat dengan materi yang disampaikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2012), bahwa penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Mind Want to Know* dengan media gambar puzzle dapat

meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Banyudono Tahun Pelajaran 2011/2012, sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sudrajad (2012), menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* menggunakan Macromedia Flash dapat meningkatkan hasil belajar biologi Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 2 Banyudono kabupaten Boyolali pada materi Gerak Pada Tumbuhan Tahun Ajaran 2011/2012. Maka dari itu peneliti menerapkan strategi *TTW* dan *Inquiring Mind Want to Know*

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti berkeinginan melakukan penelitian tentang:

“ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE (TTW)* DAN *INQUIRING MIND WANT TO KNOW* DENGAN MEDIA *CHART* DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS VII SMP NEGERI 6 SRAGEN TAHUN AJARAN 2012/2013”.

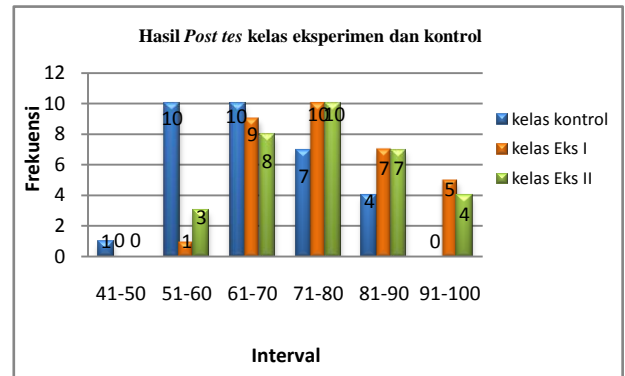
## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen pendidikan yang dilaksanakan di SMPN 6 Sragen pada bulan Januari 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN6 Sragen. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 96 siswa, yang terdiri dari 64 siswa sebagai kelas eksperimen dan 32 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Random sampling*. Untuk variabel bebasnya adalah strategi *TTW* dan *Inquiring Mind Want to Know*, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa dari aspek kognitif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan tes. Kemudian teknik analisis data menggunakan uji analisis variansi satu jalan (One Way Anava).

## HASIL PENELITIAN

Hasil belajar Biologi diperoleh dengan alat ukur *post tes* yang terdiri dari 20 butir soal. Berdasarkan hasil penelitian perbandingan hasil belajar siswa

kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dijelaskan pada gambar 4.1 sebagai berikut:



**Gambar 4.1** Grafik Histogram Perbandingan Hasil Belajar Biologi aspek kognitif (*Post tes*) Kelas Eksperimen dan Kontrol pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup

Dari grafik diatas (gambar 4.1) dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mendapat nilai diatas rata-rata lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.

**Tabel 4.1** Hasil Belajar Biologi Aspek Kognitif (*Post tes*) Kelas Konvensional (Kontrol) pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup

Interval	Xi	Fi	Fk	Frekuensi relative
41-50	45,5	1	1	3,125%
51-60	55,5	10	11	31,25%
61-70	65,5	10	21	31,25%
71-80	75,5	7	28	21,875%
81-90	85,5	4	32	12,5%
Jumlah		32	32	100%
Rata-rata	67,97			
SD	10,840			

Berdasarkan hasil *post tes* kelas kontrol pada tabel 4.1 diperoleh nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 45 dengan nilai rata-rata

(mean) sebesar 67,97, median 70,00, serta nilai standar deviasi (SD) sebesar 10,840.

**Tabel 4.2** Hasil Belajar Biologi Aspek Kognitif (*post tes*) Kelas Eksperimen I dengan Strategi *TTW* pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup

Interval	Xi	Fi	Fk	Frekuensi relative
51-60	55,5	1	1	3,125%
61-70	65,5	9	10	28,125%
71-80	75,5	10	20	31,25%
81-90	85,5	7	27	21,875%
91-100	95,5	5	32	15,625%
Jumlah		32	32	100%
Rata-rata	80,78%			
SD	10,933			

Berdasarkan hasil *post test* kelas Eksperimen I pada tabel 4.2 diperoleh nilai tertinggi 100 dan terendah 60 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 80,78, median 80.00, serta nilai standar deviasi (SD) sebesar 10,933.

**Tabel 4.3** Data Hasil Belajar Biologi Aspek Kognitif (*post tes*) Kelas Eksperimen II dengan strategi *Inquiring Mind Want to Know* pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup

Interval	Xi	Fi	Fk	Frekuensi relative
51-60	55,5	3	3	9,375%
61-70	65,5	8	11	25%
71-80	75,5	10	21	31,25%
81-90	85,5	7	28	21,875%
91-100	95,5	4	32	12,5%
Jumlah		32	32	100%
Rata-rata	74,69			
SD	10,697			

Dari hasil *post tes* kelas Eksperimen II pada tabel 4.3 diperoleh nilai tertinggi 100 dan terendah 55 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 74,69, median 75,00,

serta nilai standar deviasi (SD) sebesar 10,697.

Adapun teknik analisis data pada penelitian ini meliputi: uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang homogen. Apabila syarat tersebut terpenuhi maka pengujian hipotesis dapat dilakukan.

#### 1. Uji Normalitas

Uji kenormalan dari sampel dapat dilakukan dengan bantuan uji Kolmogorov-Smirnov dan uji Shapiro-Wilk pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4** Analisis Uji Normalitas nilai *post test* strategi *TTW* dan *Inquiring Mind Want to Know* serta Konvensional (kontrol) Materi klasifikasi Makhluk Hidup

kelas VII		Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
		Statis tic	Df	Sig.	Statis tic	Df	Sig
nilai	Kontrol	.113	32	.200(*)	.947	32	.122
<i>post</i>	Eksp 1	.122	32	.200(*)	.955	32	.205
<i>tes</i>	Eksp 2	.145	32	.087	.963	32	.334

Dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dari kedua uji memiliki harga signifikansi  $>0,05$ , yang berarti

sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini, menggunakan metode levene dengan taraf signifikansi 5% dapat dilihat pada tabel 4.5.

**Tabel 4.5** Analisis Uji Homogenitas nilai *post test* strategi *TTW*, *Inquiring Mind Want to Know* dan kontrol materi Klasifikasi Makhluk Hidup

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.101	2	93	.904

Dari hasil *out put* SPSS 15.0 (tabel 4.6) menunjukkan bahwa nilai probabilitas hasil belajar siswa sig 0,904>0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebasnya mempunyai varian yang sama (data yang dianalisis berasal dari populasi yang sama atau homogen).

Setelah data yang terkumpul dinyatakan berdistribusi normal dan homogen selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan uji analisis variansi satu jalan (*One Way Anova*) pada tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.6** Uji Anova Nilai *Post tes* pada Strategi *TTW*, *Inquiring Mind Want to Know* dan Konvensional (kontrol) pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2628.646	2	1314.323	11.219	.000
Within Groups	10895.313	93	117.154		
Total	13523.958	95			

Intrepretasi *out put* hasil uji anova pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$ . Karena  $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$  ( $3,094 < 11,219$ ), maka keputusannya  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa dari ketiga populasi dari strategi pembelajaran tersebut terdapat perbedaan yang signifikan, sehingga dilakukan uji lanjut *Post Hoc Test* dengan menggunakan metode *LSD* karena jumlah variabel  $n$  yang sama. Dengan uji lanjut *Post Hoc Test* dapat dibedakan harga signifikansi antara ketiga strategi pembelajaran (tabel 4.7).

**Tabel 4.7** Uji Hipotesis Aspek Kognitif (*post tes*) Strategi *TTW* dan *Inquiring Mind Want to Know* serta Konvensional (kontrol) pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup

(I) kelas VII	(J) kelas VII	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
LSD		Lower Bound	Upper Bound	Lower Bound	Upper Bound	Lower Bound
Kontrol	Eksp 1	-12.813(*)	2.706	.000	-18.19	-7.44
	Eksp 2	-6.719(*)	2.706	.015	-12.09	-1.35
Eksp 1	Kontrol	12.813(*)	2.706	.000	7.44	18.19
	Eksp 2	6.094(*)	2.706	.027	.72	11.47
Eksp 2	Kontrol	6.719(*)	2.706	.015	1.35	12.09
	Eksp 1	-6.094(*)	2.706	.027	-11.47	-7.72



Penelitian ini menggunakan tiga kelas yaitu kelas VII-E, kelas VII-G dan kelas VII-H, dimana kelas VII-E merupakan kelas kontrol, kelas VII-G merupakan kelas eksperimen I menggunakan strategi *TTW*, sedangkan kelas VIIH merupakan kelas eksperimen II menggunakan strategi *Inquiring Mind Want to Know*. Berdasarkan hasil tabel 4.7, maka hasil uji analisis variansi dengan SPSS 15.0 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Perbedaan rata-rata hasil belajar Biologi siswa dengan strategi Konvensional (kontrol) dan *TTW* diketahui bahwa nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Biologi dengan pembelajaran menggunakan strategi Ceramah (kontrol) dan *TTW* pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup.
2. Perbedaan rata-rata hasil belajar Biologi siswa dengan strategi Konvensional (kontrol) dan *Inquiring Mind Want to Know* diketahui bahwa nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa terdapat perbedaan

hasil belajar Biologi dengan pembelajaran menggunakan strategi Ceramah dan *Inquiring Mind Want to Know* pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup.

3. Perbedaan rata-rata hasil belajar biologi siswa dengan strategi *TTW* dan *Inquiring Mind Want to Know* diketahui bahwa nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Biologi dengan pembelajaran menggunakan strategi *TTW* dan *Inquiring Mind Want to Know* pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen pendidikan yang bertujuan untuk membandingkan dua strategi pembelajaran yang diperoleh dari aspek kognitif. Berdasarkan hasil penelitian melalui *post tes* diperoleh hasil belajar yaitu pada kelas eksperimen I (strategi *TTW*) nilai tertinggi 100, nilai terendah 60 dan nilai rata-rata sebesar 80,78. Kemudian untuk kelas eksperimen II (strategi *Inquiring Mind Want to*

*Know*) diperoleh nilai tertinggi 100, nilai terendah 55, dan nilai rata-rata sebesar 74,69. Sedangkan pada kelas konvensional (kontrol) diperoleh nilai tertinggi 85, nilai terendah 45, dan nilai rata-rata sebesar 67,97. Data yang terkumpul dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, hal ini dikarenakan kelas yang digunakan memiliki kemampuan awal yang sama atau seimbang, didukung sarana dan prasarana yang sama, serta pada materi yang sama. Berdasarkan hasil uji *Anova* (tabel 4.6) diperoleh hasil signifikansi  $<0,05$ , hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang nyata antara strategi konvensional (kontrol) dengan strategi eksperimen. Kedua strategi ini ditunjang dengan media *Chart*.

Media *Chart* berfungsi untuk menyajikan konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan (Arsyad, 2011: 135-136). Kemudian untuk strategi eksperimen *TTW* dan *Inquiring Mind Want to Know* diperoleh signifikansi  $0,027 < 0,05$ , yang berarti antara strategi *TTW* dengan *Inquiring Mind Want to*

*Know* terdapat perbedaan yang signifikan (berbeda nyata).

Kedua strategi ini memiliki pengaruh yang tidak sama terhadap hasil belajar siswa, karena dilihat dari uji *One Way Anova* (tabel 4.7),  $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$  yaitu  $3,094 < 11,219$ , maka  $H_0$  ditolak. Dari perolehan hasil selama proses pembelajaran berlangsung, dapat diketahui bahwa pada materi Klasifikasi Makhhluk Hidup lebih efektif menggunakan strategi *TTW* dibandingkan dengan strategi *Inquiring Mind Want to Know*. Nilai yang diperoleh siswa dengan strategi *TTW* nilai rata-rata 80,78, sedangkan untuk strategi *Inquiring Mind Want to Know* diperoleh nilai rata-rata 74,69. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran dengan strategi *TTW* pada materi Klasifikasi Makhhluk Hidup terlihat siswa lebih aktif dan mampu menyimpulkan inti dari materi yang telah disampaikan oleh guru.

Menurut Ansari dan Yamin (2009: 84-88) strategi *TTW* dapat membantu siswa dalam mengkomunikasikan pengetahuannya sendiri, sehingga pemahaman

konsep siswa lebih baik. Dengan proses mengkomunikasikan dan mendiskusikan pemikiran dengan temannya, maka dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Selain itu strategi *TTW* dapat melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya kedalam bentuk tulisan secara sistematis, sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudrajad (2012), menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write* (*TTW*) dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa, serta penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2012), bahwa penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan aktivitas belajar biologi siswa.

Kemudian pada strategi *Inquiring Mind Want to Know* kurang efektif digunakan untuk materi Klasifikasi Makhluk Hidup, karena pada saat pembelajaran siswa kurang cekatan mendengarkan penjelasan dari guru dan menjawab pertanyaan dari guru. Hal ini

dikarenakan strategi *Inquiring Mind Want to Know* memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka sendiri, sehingga sulit untuk mengontrol kegiatan belajar dan keberhasilan siswa.

Pada dasarnya penggunaan strategi *TTW* dan strategi *Inquiring Mind Want to Know* bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa. Hal ini selaras dengan Eggen (2012: 136) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif dapat memberikan peran terstruktur bagi siswa sambil menekankan interaksi antar siswa. Kedua strategi ini memiliki persamaan yaitu bertujuan untuk membuat siswa saling ketergantungan dalam artian yang positif, adanya interaksi tatap muka yang membuat siswa lebih mudah belajar dari sesamanya, dan adanya hubungan akuntabilitas individual antar siswa yang berguna untuk mengukur penguasaan materi pelajaran tiap anggota kelompok (Sugiyanto, 2011: 42-43).

Sedangkan perbedaan pada kedua strategi yaitu pada strategi *TTW* adalah strategi yang memfasilitasi

latihan berbahasa secara lisan dan tulisan dengan lancar, sehingga melatih siswa dalam mengembangkan ide melalui percakapan (Ansari dan Yamin, 2009: 85-87).

Menurut Silberman (2007: 104-105) strategi *Inquiring Mind Want to Know* merupakan strategi sederhana yang dikembangkan untuk kegiatan belajar dalam satu kelas penuh yang melibatkan kemampuan berpikir siswa dan kemampuan mengungkapkan pendapat atau jawaban oleh siswa. Siswa biasanya terlihat diam ketika diajak untuk membahas materi yang belum terpecahkan pada pertemuan sebelumnya dan cenderung pasif ketika datang materi baru. Strategi ini dapat membangkitkan minat serta rasa ingin tahu siswa dengan meminta mereka untuk membuat perkiraan-perkiraan tentang suatu topik atau suatu pertanyaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara strategi *TTW* dan *Inquiring Mind Want to Know* dengan nilai rata-rata (*mean*) pada kelas Eksperimen I (strategi *TTW*) yaitu 80,78, sedangkan kelas Eksperimen II (strategi *Inquiring Mind Want to Know*) dengan nilai rata-rata yaitu 74,6. Kedua strategi eksperimen ini mempunyai nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pada kelas konvensional (kontrol) yaitu 67,97.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Eny Dwi. 2012. *Penerapan Strategi Pembelajaran Inquiring Mind Want To Know dengan Media Gambar Puzzle untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 2 Banyudono Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. Surakarta: UMS.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Eggen, Paul dan Don Kauchak. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: Indeks.
- Fatmawati, Dwitya Nadia. 2010. *Penerapan Strategi Pembelajaran Think Talk Write Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Biologi Siswa Kelas X-1 Sma Al Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010*. Jurnal Skripsi. Surakarta: UNS.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Sugiyanto, 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pressindo.
- Sudrajad, Wahyu. 2012. *Penerapan Strategi Pembelajaran Think Talk Write Menggunakan Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 2 Banyudono Kabupaten Boyolali Pada Materi Gerak Materi Gerak Pada Tumbuhan Tahun Ajaran 2011/2012*. Jurnal skripsi. Surakarta: UMS.
- Yamin, Martins dan Ansari, Bansu. 2008. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zaini, Hisyam, Bermawiy Munthe dan Sekar Ayu Aryani. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.